

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian kali ini meneliti tentang pengaruh produk wisata, *destination image*, dan *word of mouth* terhadap keputusan berkunjung ke desa wisata Rantih, Sawahlunto dengan menyebarkan kuisioner kepada 125 responden. Penulit menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Variabel produk wisata terhadap keputusan berkunjung tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung ke desa wisata Rantih Sawahlunto. Dapat disimpulkan bahwa persepsi responden terhadap produk wisata desa wisata Rantih tidak berpengaruh terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke desa wisata Rantih. Artinya pada penelitian ini produk wisata tidak menjadi pertimbangan atau penilaian utama dalam pengambilan keputusan berkunjung oleh wisatawan ke desa wisata Rantih sehingga tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung.
2. Variabel *destination image* terhadap keputusan berkunjung ke desa wisata Rantih Sawahlunto tidak berpengaruh. Dapat disimpulkan bahwa *destination image* desa wisata Rantih tidak berpengaruh terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke desa wisata Rantih. Artinya pada penelitian ini *destination image* tidak menjadi pertimbangan atau penilaian utama bagi wisatawan dalam mengambil keputusan berkunjung ke desa wisata Rantih sehingga tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung.

3. Variabel *word of mouth* terhadap keputusan berkunjung ke desa wisata Rantih Sawahlunto berpengaruh terhadap keputusan berkunjung. Dapat disimpulkan bahwa variabel *word of mouth* berpengaruh terhadap keputusan wisatawan berkunjung ke desa wisata Rantih. Artinya pada penelitian ini *word of mouth* menjadi pertimbangan atau memiliki peranan utama bagi wisatawan dalam mengambil keputusan berkunjung ke desa wisata Rantih sehingga berpengaruh terhadap keputusan berkunjung.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman yang peneliti alami selama melakukan proses penelitian, peneliti memiliki keterbatasan-keterbatasan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini hanya dilakukan dalam satu waktu saja, sehingga mungkin saja data yang didapat bersifat situasional.
- b. Penelitian ini hanya fokus menganalisis pengaruh dari produk wisata, *destination image*, dan *word of mouth* terhadap keputusan berkunjung.

## 5.3 Implikasi Penelitian

Pada penelitian kali ini ditemukan hubungan yang tidak terlalu kuat dari variabel produk wisata, *destination image*, dan *wored of mouth* terhadap keputusan berkunjung ke desa wisata rantih. Temuan pada penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengelola desa wisata Rantih dalam hal ini Lembaga Desa Wisata rantih sebagai pengelola agar bisa dapat lebih mengoptimalkan segala sesuatu hal seperti atraksi wisata, aksesibilitas, fasilitas, menciptakan citra destinasi, serta

memberikan informasi yang baik dan jelas tentang desa wisata rantih ini dikarenakan ini akan sangat berpengaruh terhadap kesan dan peningkatan jumlah kunjungan ke desa wisata rantih ke depannya.

Saat ini hendaknya pengelola lebih fokus terhadap pembangunan fasilitas dan akses penunjang bagi pengunjung selama melakukan aktivitas kunjungan ke desa wisata Rantih. Agar produk wisata di desa wisata lebih optimal lagi hendaknya pengelola melakukan pembangunan secara bertahap Seperti meningkatkan fungsi dari tempat informasi lebih optimal lagi dan perbaikan akses jalan. Kemudian juga melakukan Promosi melalui website dengan pembuatan website terlebih dahulu sehingga mudah mempromosikan desa Rantih. Dan pengelola juga bisa menarik minat pengunjung dengan cara seperti mengadakan *event* dan lainnya untuk meningkatkan gairah wisatawan untuk berkunjung ke desa wisata rantih ke depannya.

#### 5.4 Saran

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya mengambil variabel lain yang tentu mempengaruhi keputusan berkunjung oleh wisatawan. Seperti *service quality* dan promosi terhadap keputusan berkunjung.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, peneliti mengambil sampel lebih banyak agar data yang dikumpulkan lebih akurat dan valid.
3. Kepada pengelola untuk lebih meningkatkan kualitas produk wisatanya, seperti membangun tempat/gedung serbaguna agar dapat menunjang aktifitas wisatawan dan memperbaiki segala macam akses wisatawan baik menuju maupun setelah berada dalam kawasan desa wisata Rantih, sehingga

dapat membangun citra destinasi lebih kuat lagi. kemudian menciptakan komunikasi antara penegelola, pemerintah desa rantih, pengunjung serta masyarakat lokal secara tidak langsung berpengaruh dalam peningkatan kualitas desa wisata rantih. Seperti dengan mengadakan festival tradisional desa wisata Rantih.

4. Kepada pemerintah daerah lebih memperhatikan keberadaan dan lebih memperhatikan desa wisata Rantih sehingga menjadi tujuan destinasi utama di Kota Sawahlunto maupun Sumatera Barat. Seperti memberikan bantuan dana dalam bentuk hibah, memberikan perlengkapan yang diperlukan dan ataupun dengan cara lainnya sehingga pengelola bisa menggunakan dana dan perlengkapan tersebut semaksimal mungkin untuk pengembangan desa wisata Rantih sebagai destinasi utama di Sawahlunto maupun Sumatera Barat.

